

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai hubungan frekuensi kunjungan ke posyandu dengan status gizi remaja putri.

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal mengenai frekuensi kunjungan ke posyandu remaja dengan status gizi remaja, yaitu:

1. Frekuensi kunjungan remaja putri ke posyandu remaja mayoritas adalah 1 kali.
2. Status gizi remaja putri hampir setengahnya dalam kategori normal.
3. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan ke posyandu remaja dengan status gizi remaja putri di wilayah puskesmas Dinoyo. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kunjungan remaja ke posyandu remaja tidak berdampak pada kenaikan status gizi.

5.2 Saran

1. Bagi remaja

Remaja diharapkan dapat memanfaatkan posyandu remaja Sebagai Upaya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang meliputi: kesehatan reproduksi remaja, masalah kesehatan jiwa dan pencegahan penyalahgunaan Napza, gizi, aktifitas fisik, pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), pencegahan kekerasan pada remaja.

2. Bagi pengelola posyandu remaja

Sebagai wadah yang di khususkan bagi remaja dalam meningkatkan cakupan dan akses remaja terhadap layanan kesehatan, diharapkan posyandu remaja selalu melakukan inovasi dalam mengembangkan program yang ada dan diharapkan dapat meningkatkan minat remaja untuk hadir dalam kegiatan posyandu remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi variabel status gizi, yaitu asupan zat gizi dan aktivitas fisik. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memilih posyandu remaja yang dilaksanakan tiap 1 bulan sekali.